The Extensive Reading Foundation

Panduan untuk Membaca Ekstensif

www.erfoundation.org

Apakah itu Membaca Ekstensif?

Ketika siswa membaca secara ekstensif, mereka membaca buku yang sangat mudah dan menyenangkan untuk mengembangkan kecepatan dan kelancaran membaca mereka. Tujuan dari Membaca Intensif lebih untuk membantu siswa menjadi lebih baik dalam hal kemampuan membaca dan bukan sekedar membaca untuk mencari informasi. Ketika siswa membaca secara ekstensif, mereka melakukan **READ**:

Read quickly and (Membaca cepat dan)

Enjoyably with (Menyenangkan dengan)

Adequate comprehension so they (pemahaman yang memadai sehingga mereka)

Don't need a dictionary (tidak perlu kamus)

Agar dapat membaca dengan cepat dan lancar (setidaknya 200-250 kata per menit), bacaan yang dipilih harus yang mudah. Jika terlalu banyak bahasa yang tidak dipahami dalam satu halaman, pembaca akan memperlambat pergerakan alami matanya sehingga mempengaruhi pemahaman serta mengubah kelancaran membaca menjadi sebuah bentuk "membaca untuk belajar".

Extensive Reading kadang dikenal sebagai *Graded Reading* (membaca berbasis level) atau Sustained Silent Reading (membaca mandiri).

Mengapa melakukan Membaca Intensif?

Ada banyak alasan mengapa Membaca Intensif itu baik untuk perkembangan bahasa. Membaca Intensif:

1. Memberi kesempatan bagi siswa berinteraksi dengan bahasa tersebut secara alami dan melihat bagaimana bahasa tersebut dipakai dalam wacana lebih luas di luar bahasa yang dipakai di buku pelajaran.

2. Mengembangkan kosa kata. Ketika siswa banyak membaca, mereka akan menemui ribuan kata dan pola leksikal (kata) berulang-ulang. Pengulangan ini membantu mereka dalam penguasaan kata dan menebak kosa kata dan tata bahasa apa yang akan muncul berikutnya.

3. Membantu siswa meningkatkan kecepatan dan kelancaran membaca sehingga membantu mereka memproses bahasa secara lebih otomatisdan memberi ruang dalam ingatan mereka untuk hal lain.

4. Membangun kepercayaan diri, motivasi, kesenangan dan kecintaan akan membaca sehingga membuat siswa menjadi pengguna bahasa yang efektif. Hal tersebut juga membantu menurunkan kecemasan yang mungkin dialami siswa saat belajar bahasa.

Hak cipta panduan ini dimiliki oleh The Extensive Reading Foundation © ERF 2016

5. Memberi kesempatan bagi siswa untuk membaca atau mendengar banyak bahasa Inggris pada atau kurang lebih sesuai dengan tingkat kemampuan mereka sehingga mereka dapat mengembangkan kebiasaan membaca dan mendengar yang baik.

6. Membantu siswa untuk memiliki kesadaran/pemahaman bagaimana pola tata bahasa berfungsi dalam konteks. Buku pelajaran dan materi pembelajaran lainnya mengenalkan pada pola bahasa, namun biasanya tidak sering muncul secara memadai dalam berbagai konteks agar dapat memfasilitasi pemahaman mendalam tentang bagaimana pola bekerja.

Yayasan Membaca Ekstensif (The Extensive Reading Foundation)

Yayasan Membaca Intensif (The Extensive Reading Foundation atau ERF) adalah organisasi sosial nirlaba yang bertujuan untuk mendukung dan memajukan Membaca Intensif (MI). Salah satu inisiatif ERF adalah menyelenggarakan Penghargaan Kesusatraan Pelajar Bahasa (*Language Learner Literature Award*) yang diadakan setiap tahun untuk pembaca bahasa Inggris yang naik tingkat terbaik. Selain itu, ERF juga mengelola bibliografi penelitian mengenai Membaca Ekstensif. Yayasan ini juga tertarik dalam membantu lembaga-lembaga pendidikan untuk mempersiapkan program Membaca ekstensif dengan cara hibah yang digunakan untuk membeli buku-buku dan bahan-bahan bacaan lainnya. ERF juga menyediakan berbagai layanan lain yang memajukan praktek yang baik bagi Membaca Intensif. Panduan Membaca Ekstensif ini gratis dan dapat diunduh dari website kami (www.erfoundation.org).

Membaca Ekstensif and Membaca Intensif

Ada perbedaan antara 'belajar membaca' dan 'membaca untuk belajar'. Keduanya adalah bentuk kegiatan membaca yang benar namun memiliki tujuan yang berbeda. Ketika siswa 'membaca untuk belajar' (Membaca Intensif), mereka membaca teks untuk mempelajari sesuatu tentang bahasa tersebut - mungkin kata baru, tata bahasa dan lain lain. Kita dapat menyebut kegiatan itu sebagai 'membaca untuk belajar'. Inilah kegiatan membaca yang biasa dilakukan siswa dengan buku pelajarannya dimana bagian bacaannya pendek dan sering terdapat banyak kata yang tidak diketahui oleh siswa. Tujuan dari kegiatan membaca ini adalah untuk membantu pengajaran kemampuan membaca maupun berbahasa seperti menerka topik sebuah artikel berdasarkan judulnya, atau memberi contoh bentuk lampau yang kemudian akan dipelajari siswa secara intensif.

Ketika siswa 'belajar membaca' (Membaca Ekstensif), mereka berlatih kemampuan membaca untuk mendapat informasi – contohnya membaca buku cerita dengan tujuan untuk menikmati kegiatan membaca dan tanpa menyadari kalau mereka sedang belajar. Tujuannya adalah untuk membangun kelancaran membaca – tanpa harus belajar hal baru (walaupun ada kemungkinan mereka belajar juga), dan untuk memperdalam pengetahuan mereka akan bagian-bagian bahasa yang sudah mereka temui sebelumnya serta untuk lebih memahami bagaimana bagian-bagian tersebut saling melengkapi secara komunikatif. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengolah/memproses bahasa secara lebih cepat dan meningkatkan pemahaman serta kesenangan membaca. Siswa juga bisa 'belajar membaca' dengan cara membina kemampuan dan strategi membaca mereka serta melakukan kegiatan membaca dengan cepat untuk meningkatkan kecepatan pemahaman dan kelancaran membaca secara keseluruhan.

Hak cipta panduan ini dimiliki oleh The Extensive Reading Foundation © ERF 2016

Dua bentuk kegiatan membaca tersebut saling melengkapi. Membaca Intensif mengenalkan bagian-bagian bahasa baru kepada siswa sedangkan Membaca Ekstensif membantu siswa berlatih dan mencapai pemahaman bahasa yang lebih dalam. Intensive reading bisa disamakan dengan pelajaran mengemudi mobil di kelas belajar mengemudi, dan kegiatan Extensive Reading seperti benar-benar mengemudi mobil di jalan. Keduanya penting. Membaca Ekstensif biasanya dilakukan dengan menggunakan buku bacaan bertingkat.

Apakah itu *Graded Readers*?

Buku Bacaan bertingkat (Graded Readers) (disebut juga "bacaan") adalah buku-buku (baik fiksi maupun non-fiksi) yang ditulis secara khusus untuk siswa yang sedang belajar bahasa untuk membangun kecepatan dan kelancaran membaca mereka serta memberi kesempatan bagi mereka untuk berlatih menikmati proses membaca. Bacaan-bacaan tersebut dinamai 'bacaan bertingkat' karena ditulis sesuai dengan silabus pengajaran yang memiliki tahapan, jenjang dan kesulitan yang bertingkat. Bacaan-bacaan ini diperingkatkan berdasarkan pada pemilihan isi cerita, kosa kata, tata bahasa yang ketat serta penggunaan gambar yang cermat. Buku asli memiliki banyak kata yang hanya muncul satu atau dua kali sedangkan penerbit memilih kosa kata dalam bacaan bertingkat untuk menghilangkan kata-kata yang tidak umum dan lebih banyak memunculkan kata-kata yang lebih berguna untuk membantu pembelajaran. Bacaan bertingkat tidak bisa disamakan dengan buku pelajaran sekolah tahunan yang 'bertingkat.'

Satu seri bacaan bertingkat bisa memiliki kira-kira 6-8 tingkat kesulitan mulai dari 'Pemula' sampai 'Lanjut' dengan puluhan buku disetiap level dengan kesulitan yang kurang lebih sama. Buku tingkat Pemula hanya memiliki sedikit kosa kata yang terdiri dari kata-kata yang dipakai dan tata bahasa yang paling sederhana. Buku tingkat Dasar memiliki kosa kata dan tata bahasa yang sedikit lebih sulit, cerita yang lebih rumit dan ilustrasi yang lebih sedikit serta sesuai dengan bahasa yang diajarkan dibuku pelajaran tingkat dasar. Buku-buku tingkat Menengah akan lebih sulit – dan begitu selanjutnya sampai tingkat Lanjut. Dengan begitu, bacaan bertingkat membantu siswa untuk 'meningkatkan' pembelajaran mereka dengan mengembangkan kemampuan dan pengetahuan yang sudah dipelajari sebelumnya.

Saat ini ada ribuan buku-buku tersebut dari puluhan penerbit di seluruh dunia. Daftar lengkap seri bacaan bertingkat tersedia di website Extensive Reading Foundation website (www.erfoundation.org).

Apakah manfaat menggunakan bacaan bertingkat?

Bacaan bertingkat:

- Memungkinkan siswa untuk menemukan banyak bahasa yang dapat dimengerti.
- Memungkinkan siswa untuk 'meningkatkan' kemampuan membaca mereka secara bertahap, tingkat demi tingkat.
- Menyediakan materi bacaan menarik yang memotivasi
- Adalah sebuah jembatan menuju kemampuan membaca materi bacaan tingkat-asli

Hak cipta panduan ini dimiliki oleh The Extensive Reading Foundation © ERF 2016

Jenis-jenis Membaca Ekstensif

Sebagian besar kelas Membaca Ekstensif memberikan kesempatan bagi siswa untuk memilih buku mereka sendiri atau yang sesuai dengan tingkat kemampuan membaca mereka. Hal ini berarti setiap siswa membaca bacaan yang berbeda-beda dan dalam 'zona nyaman' mereka sendiri. Kita dapat menyebut ini sebagai membaca secara masing-masing, atau bacaan pilihan sendiri dan kadang disebut juga sebagai Membaca Dalam Hati secara Berkelanjutan (*Sustained Silent Reading atau SSS*) atau Tinggalkan Semuanya dan Mulai Membaca (*Drop Everything and Read* atau DEAR). Siswa memilih buku dari perpustakaan (kadang dengan panduan dari pengajar untuk memastikan mereka membaca pada tingkat yang tepat dan dengan kecepatan yang sesuai) baik saat membaca dalam hati di kelas atau dibawa ke rumah untuk dibaca.

Beberapa kelas mengharuskan siswa membaca buku yang sama, baik secara bersama-sama di kelas atau sebagai pekerjaan rumah, kadang per bab selama beberapa jam pelajaran. Pada jenis Membaca Ekstensif seperti ini, biasanya pengajar mempersiapkan siswa untuk membaca dengan kegiatan-kegiatan sebelum membaca seperti menebak isi bacaan atau mungkin mengajarkan beberapa kata kunci. Kegiatan membaca sering dilanjutkan dengan pertanyaan pemahaman, diskusi dan mungkin dengan beberapa pembahasan bahasa serta kegiatan-kegiatan lain.

Kegiatan membaca bisa dianggap 'ekstensif jika siswa membaca dengan cepat, dengan tingkat pemahaman yang tinggi tanpa menggunakan kamus. Jika membacanya terlalu lambat, mungkin bisa berarti siswa perlu sering menggunakan kamus mereka, dan jenis membaca seperti ini tidak dianggap sebagai 'ekstensif'.

Membaca pada tingkat yang tepat

Agar siswa mendapatkan manfaat dari kegiatan Extensive Reading mereka, sebaiknya mereka membaca pada tingkat kesulitan yang sesuai dan pada kecepatan membaca yang baik (200-250 kata per menit) dengan tujuan utama melatih kemampuan membaca itu sendiri.

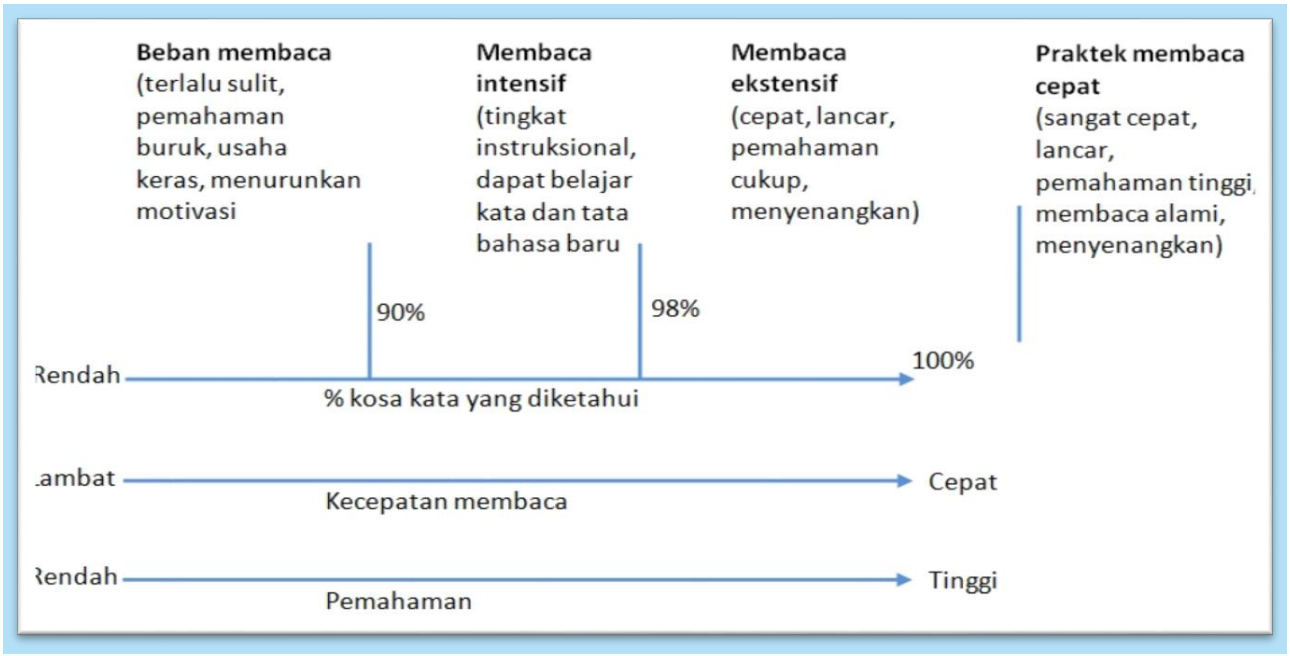

Hak cipta panduan ini dimiliki oleh The Extensive Reading Foundation © ERF 2016

Penelitian menunjukan bahwa jika siswa mengetahui 98% kata dalam sebuah halaman, mereka dapat membaca dengan cepat dan dengan pemahaman yang tinggi. Dibawah 90% (satu kata asing dari 10 kata) kegiatan membaca jadi membuat frustasi dan lambat karena sering menggunakan kamus sehingga pemahaman terhadap cerita sangat kurang. Bacaan terdapat di tingkat 'instruksional' jika siswa mengetahui antara 90% sampai 98% kata di sebuah halaman. Pada tingkat kesulitan ini, mereka akan cukup memiliki pengetahuan akan kisaran bahasa yang muncul sehingga mendapatkan pemahaman yang memadai walaupun masih perlu mencari banyak kata jika mereka ingin lebih memahami. Jika siswa memahami 98% atau lebih, maka mereka berada di 'tingkat yang paling sesuai' untuk Extensive Reading dan dapat menikmati membaca dan membaca dengan cepat. Jika siswa mengetahui semua kata atau hampir semua kata di halaman, maka mereka dapat membaca dengan sangat cepat dan dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca serta kemampuan membaca secara alami.

Pengajar sebaiknya menyesuaikan tingkat kesulitan bacaan dengan tujuan kegiatan membaca. Siswa sebaiknbya membaca pada tingkat instruksional jika mereka bermaksud mempelajari hal baru, atau pada tingkat bacaan 'tingkat yang paling sesuai' (sweet spot) jika mereka ingin meningkatkan kecepatan, kelancaran membaca dan kesenangan membaca. Apakah bacaan tersebut 'instruksional' atau dalam 'tingkat yang paling sesuai' tergantung pada kemampuan siswa itu sendiri. Tidak semua siswa di kelas akan membaca pada level yang sama sehingga bacaan yang sudah ditentukan mungkin bisa membuat frustasi siswa yang berkemampuan kurang, namun sangat mudah bagi siswa yang berkemampuan tinggi.

Penggunaan buku setingkat penutur asli

Buku yang ditulis untuk penutur asli bahasa Inggris biasanya bukan bahan yang bagus untuk mengajarkan membaca kepada siswa yang belajar bahasa asing. Buku-buku ini ditulis untuk anak-anak atau remaja penutur asli bahasa Inggris yang sudah menguasai ribuan kata dan tata bahasa Inggris sebelum mereka belajar membaca. Siswa yang sedang belajar bahasa Inggris tidak memiliki pengetahuan yang sama dan biasanya menganggap buku setingkat penutur asli sangat sulit. Sampai siswa dapat membaca bahan-bahan bacaan setingkat penutur asli, sebaiknya siswa menggunakan bacaan bertingkat.

Memilih buku yang tepat

Memilih bahan bacaan yang tepat dapat membantu membentuk kepercayaan diri dalam membaca, kemampuan membaca dan membangun kecintaan akan membaca bahasa Inggris sepanjang hidup. Sebaliknya, pemilihan bahan-bahan yang kurang tepat dapat mengakibatkan buruknya kemampuan membaca dalam lingkaran tak berujung.

Hak cipta panduan ini dimiliki oleh The Extensive Reading Foundation © ERF 2016

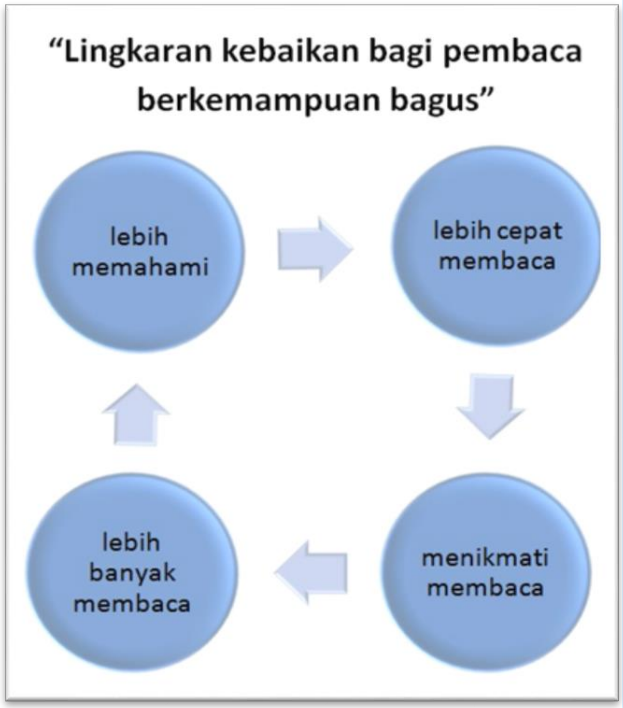

Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk memilih bahan yang sesuai dengan 'zona nyaman membaca' mereka, yang dapat mereka baca dengan lancar, cepat, menyenangkan dan dengan pemahaman yang sangat tinggi. Karena hanya siswa itu sendiri yang memahami apa yang bisa dan tidak bisa mereka tangani, memilih buku yang tepat adalah keputusan siswa. Pengajar harus fleksibel dengan memperbolehkan siswa untuk membaca sesua dengan tingkat kemampuan mereka, dimana mereka merasa paling nyaman. Peran pengajar disini adalah untuk memberi panduan untuk judul-judul yang sesuai. Oleh karena itu penting jika pengajar mengenal buku-buku yang ada di perpustakaan mereka.

Pengajar harus cermat mengamati agar siswa tidak terlalu terburu-buru dalam memilih buku. Para siswa harus:

- Membaca beberapa bagian buku tersebut sendiri, tidak hanya melihat judul, sampul, ringkasan dan ilustrasi
- Pilihlah buku yang menarik dibaca. Jika buku menjadi membosankan atau terlalu sulit, mereka sebaiknya berhenti dan membaca yang lain
- Carilah buku yang dapat mereka baca dengan kecepatan 200-250 kata per menit
- Pilih buku yang dapat dibaca tanpa menggunakan kamus
- Dapat memahami hampir semua bagian dalam buku tersebut

Hak cipta panduan ini dimiliki oleh The Extensive Reading Foundation © ERF 2016

Perencanaan dan Persiapan Program Membaca Ekstensif

Menerapkan program Membaca Ekstensif memerlukan waktu dan komitmen. Hal tersebut tidak sulit dilakukan namun harus dilakukan dengan seksama. Program Membaca Ekstensif harus memiliki tujuan, dan visi yang jelas serta disusun untuk menunjukan komitmen sekolah dan pengajar sehingga semua orang mengetahui bahwa membaca itu penting. Program Membaca Ekstensif yang bagus harus dapat melampaui bahan-bahan yang hilang, sumber daya yang kurang serta menurunnya antusiasme secara umum setelah tingginya semangat awal yang menggebu-gebu.

Agar berhasil, sebuah program Membaca Ekstensif idealnya harus:

- Melibatkan semua pihak – siswa, pengajar dan bahkan bisa termasuk orang tua
- Menjadi bagian dari daftar kegiatan pengajaran dan dianggap sebagai bagian mendasar dari kurikulum
- Melibatkan siswa dalam persiapan dan pengelolaan
- Menyiapkan pendanaan untuk bahan-bahan bacaan baru
- Memiliki berbagai bahan-bahan menarik dengan tingkat-tingkat yang sesuai
- Memiliki sistem katalog, penamaan, peminjaman, pencatatan dan pengembalian bahan bacaan
- Memiliki tujuan pembelajaran bahasa yang jelas
- Memiliki cara untuk menilai bacaan

LANGKAH 1: Rencanakan Perpustakaan anda – 'Berpikir Besar, Memulai Kecil'

'Berpikir Besar, Memulai Kecil' artinya membayangkan menjadi seperti apa program Membaca Ekstensif lima tahun ke depan. Program tersebut perlu dirancang sedemikian rupa agar dapat berkembang setiap tahunnya. Anda harus dapat menjawab beberapa (dan lebih banyak) pertanyaan-pertanyaan:

- Berapa banyakkah siswa harus membaca, dan seberapa sering?
- Apakah harus dialokasikan dalam waktu belajar di kelas? Jika iya, seberapa banyak dan kapan?
- Berapa banyak buku yang diperlukan untuk mencakup berbagai tingkat kemampuan dan minat yang berbeda?
- Apakah kita perlu memadukan Membaca Ekstensif dalam kelas yang sudah ada, atau perlu kelas Membaca Ekstensif khusus?
- Dimanakah kita harus menyimpan buku-buku? Bagaimana sebaiknya kita mengelola perpustakaan?
- Kapan dan seberapa sering siswa mengganti buku-buku bacaan mereka?
- Apakah kita perlu menilai kegiatan membaca mereka? Jika iya, bagaimana?
- Bagaimana kita bisa mendapatkan pendanaan untuk program ini?
- Siapa yang bertanggung jawab untuk menjalankan program ini?

Pengajar dapat memaksimalkan waktu membaca dengan meminta siswa untuk membaca di kelas dan saat sedang di luar kelas. Beberapa pengajar menyediakan waktu seluruh jam pelajaran atau sebagian dari jam pelajaran untuk kegiatan membaca dalam hati agar pengajar dapat mengamati kegiatan membaca siswa. Pengajar sebaiknya menentukan waktu tertentu setiap hari/minggu untuk membuka perpustakaan agar siswa dapat mengganti buku bacaan mereka. Ide yang bagus untuk memulai membaca secara ekstensif di kelas untuk memastikan siswa belajar bagaimana membaca extensive dengan benar. Setelah siswa bisa melakukan itu, sebagian besar kegiatan membaca dapat dilakukan sebagai pekerjaan rumah.

Hak cipta panduan ini dimiliki oleh The Extensive Reading Foundation © ERF 2016

Seberapa banyak mereka harus membaca? Berapa banyak buku yang saya perlukan?
Sekolah-sekolah biasanya meminta siswa membaca satu buku atau lebih setiap minggunya. Perhitungan berikut ini bisa membantu anda untuk memutuskan berapa banyak buku yang anda perlukan.

jumlah kelas Extensive Reading	**X**	**jumlah siswa per kelas**	**X**	**jumlah buku per siswa**	**=**	**jumlah buku yang diperlukan**

Sebagai contoh, sebuah sekolah dengan empat kelas Membaca Ekstensif, masing-masing berisi 30 anak dengan 3 buku per anak, artinya sekolah itu perlu 360 buku. Anda mungkin juga perlu sejumlah buku kelas untuk dibaca saat di kelas, jadi untuk sekolah ini dengan 120 siswa, 40-500 buku adalah jumlah yang cukup untuk cadangan jika ada buku yang hilang dan rusak. Sebagian besar buku perpustakaan harus pada level kemampuan rata-rata siswa dan sedikit buku untuk dibawah dan diatas tingkat rata-rata siswa, sehingga dapat memenuhi kebutuhan semua siswa. Jika dana tidak mencukupi, anda bisa memulai dengan lebih sedikit buku, dalam hal ini cukup satu buku per siswa. Cukup bijaksana jika pada permulaan hanya membelanjakan 80% dari keseluruhan dana dan sisanya bisa dibelanjakan untuk penyesuaian koleksi perpustakaan setelah anda tahu bahan bacaan apa yang paling butuhkan.

LANGKAH 2: Persiapan perpustakaan – 'bersikap praktis dan realistis'

Siswa perlu mengetahui bagaimana cara menggunakan perpustakaan Membaca Ekstensif, bagaimana cara meminjam dan mengembalikan buku bacaan bertingkat mereka, dengan menggunakan sistem yang jelas dan sederhana agar dapat dipahami semua siswa.

Memilih buku bacaan
Diperlukan banyak pilihan buku untuk memenuhi kebutuhan siswa yang berbeda-beda. Setiap tahun, Yayasan Extensive Reading memberikan Penghargaan Kesusatraan Pelajar Bahasa (Language Learner Literature Award) bagi buku bacaan bertingkat yang diterbitkan pada tahun itu. Hal ini tercantum dalam website (www.erfoundation.org).

Perpustakaan anda harus berisi/mencakup:

- Buku bacaan bertingkat fiksi maupun non-fiksi serta bahan-bahan bacaan lain yang sesuai dengan tingkat usia yang tepat untuk siswa.
- Pilihan topik dan aliran (genre) yang luas, termasuk cerita cinta, detektif, drama dan cerita yang menegangkan.
- Berbagai macam pilihan buku yang luas dalam tingkat kesulitan yang berbeda-beda, sesuai dengan kemampuan siswa di sekolah anda.
- Buku-buku yang akan menarik minat siswa sampai 5-15 tahun yang akan datang.
- Beberapa kumpulan buku kelas cerita populer untuk dibaca di kelas.

Hak cipta panduan ini dimiliki oleh The Extensive Reading Foundation © ERF 2016

Ada beberapa pilihan tempat untuk menyimpan buku-buku tersebut:

Perpustakaan	Tempat terbaik untuk menyimpan buku-buku adalah di perpustakaan karena tersedia sistem peminjaman buku. Namun, tidak semua perpustakaan memiliki ruang atau karyawan untuk menangani animo peminjaman buku yang besar sehingga perpustakaan menolak untuk menyimpan buku-buku tersebut. Ada beberapa pilihan dimana kita bisa menyimpan buku-buku tersebut.
Rak buku	Banyak pengajar menyimpan buku-buku di ruang kelas, atau di ruang guru bahkan lebih baik lagi, di ruang khusus untuk aktivitas membaca dan mendengarkan ekstensif.
Troli	Troli yang menampung buku-buku dengan mudah dipindahkan dari satu ruang ke ruang lain (tapi tidak naik dan turun tangga!)
Kotak/tas buku	Jika beberapa kelas berbagi buku-buku yang sama, anda mungkin ingin memisahkan buku-buku anda dalam beberapa kotak atau tas terpisah untuk dibawa ke kelas dan setiap beberapa minggu bertukar kotak agar variasi lebih terjamin.

Jika anda punya satu set buku untuk di kelas yang semua memiliki judul yang sama, simpanlah secara terpisah dari perpustakaan utama atau di ruang guru sehingga siswa tidak membacanya sampai anda memberikannya di kelas.

Memasukan buku-buku dalam katalog

Penerbit-penerbit buku bacaan bertingkat menggunakan sistem tingkatan yang berbeda untuk setiap seri bacaan bertingkat, sehingga anda perlu membuat sistem tingkatan anda sendiri. Program anda perlu sistem 6-8 tingkatan mulai dari mudah sampai sulit. Skala Bacaan Bertingkat dari Yayasan Extensive Reading di halaman 16 menunjukan bagaimana beberapa seri berbeda dari berbagai penerbit saling melengkapi.

Satu cara mudah untuk mengenali buku berdasar tingkatan mereka adalah dengan memberi kode warna pada setiap buku memakai pita/plester berwarna pada sisi samping buku. Misalnya, buku tingkat 1 bisa diberi tanda kuning, buku tingkat 2 diberi tanda biru dan seterusnya. Sebagai alternatif, sistem kode angka juga bisa digunakan – tingkat 1, 2, 3 dan seterusnya. Hal ini memungkinkan siswa untuk dengan cepat menemukan buku yang sesuai dengan tingkat mereka dan juga buat anda untuk mengembalikan buku-buku tersebut dengan mudah di perpustakaan. Tidak selalu harus menggunakan kartu peminjaman untuk setiap buku, cukup mencantumkan kode angka unik yang sederhana sudah cukup untuk mengidentifikasi buku tersebut. Sebagai contoh, sebuah buku dengan nomer G-025 artinya buku itu bertingkat hijau nomer 25 (atau 3-067 artinya buku tingkat 3, nomer 67)

Mengelola sistem peminjaman buku

Ada beberapa cara untuk melakukan ini – mulai dari sistem yang sangat terbuka, sampai sistem yang sangat terkendali dengan seksama. Sistem 'kejujuran' terbuka memungkinkan siswa untuk meminjam buku dari perpustakaan umum dimanapun yang mereka suka dan mengembalikannya seelah mereka selesai membaca. Namun, sistem kejujuran cenderung mengakibatkan banyaknya buku 'hilang'. Sistem yang lebih terkendali, dan yang terbanyak digunakan, adalah dengan memberi kesempatan siswa untuk meminjam dan mengembalikan pada hari yang sama setiap minggu. Berikut ini ada dua cara sederhana untuk melakukan ini.

Pada contoh 1 dibawah, pengajar mempersiapkan satu lembar kertas untuk seluruh kelas. Setiap siswa mencatat kode buku yang mereka pinjam setiap minggunya bersama dengan nama mereka dan tanggal. Ketika buku-buku dikembalikan, pengajar mencoret kode tersebut untuk menunjukkan kalau buku sudah dikembalikan. Keuntungan

Hak cipta panduan ini dimiliki oleh The Extensive Reading Foundation © ERF 2016

dari sistem ini adalah pengajar tidak hanya bisa melihat buku apa yang dibaca siswa, namun juga tingkat kesulitannya. Pada contoh dibawah, jika hari ini adalah 7 Juni, kita dapat mengetahui bahwa Ko, Hui-Chia sudah mengembalikan semua buku yang dia pinjam; Miguel masih menyimpan buku Y-072 dari tanggal 23 Mei, dan Antonio tidak masuk minggu lalu.

Nama	**23 Mei**	**30 Mei**	**7 Juni**	**14 Juni**	**……..**
Ko, Hui-Chia	~~Y-012~~	~~Y-167~~	G-024		
Maldini, Antonio	~~P-034~~	X	B-028		
Oliviera, Miguel	Y-072	~~Y-059~~	Y-134		

Contoh kedua menunjukan lembar yang berbeda untuk setiap siswa yang memungkinkan siswa untuk menyimpan portofolio bacaan mereka. Anda juga bisa merunut jumlah halaman yang dibaca dan melihat bahwa siswa sudah naik dari tingkat hijau (G-145) ke tingkat biru (B-023). Ditambahkan pula sebuah kolom untuk siswa memberi komentar tentang buku yang sudah mereka baca.

Nama: Fukumoto, Aya Nomor Siswa: 12345 Kelas: _____

Judul	**Nomer Bacaan**	**Tanggal Peminjaman**	**Tanggal Pengembalian**	**Halaman yang dibaca**	**Komentar**
Kung Fu Kid	G-084	13 April	20 April	16	*Sangat menyenangkan, tapi terlalu mudah*
I Spy	G-145	20 April	27 April	24	*Seru dan menyenangkan*
Anne of Green Gables	B-023	27 April			

LANGKAH 3: Memperkenalkan Membaca Ekstensif – 'langkah demi langkah'

Pengajar harus memperkenalkan program membaca ekstensif dengan baik sehingga program dimulai dengan baik. Siswa biasanya orang yang sibuk dan mungkin punya kelas lain, pekerjaan utama atau keluarga (atau semua dari yang disebut tadi!) dan mungkin tidak punya cukup waktu untuk bacaan ini. Banyak siswa juga belum pernah membaca seluruh buku dalam bahasa Inggirs atau tidak suka membaca sama sekali dan bisa jadi enggan membaca walaupun tahu kalau bermanfaat buat mereka. Dibawah ini ada skema untuk memperkenalkan membaca ekstensif dengan lancar kepada siswa yang baru memulai program. Ada dua langkah utama – Memperkenalkan program membaca ekstensif memakai bacaan kelas, dan kemudian berlanjut ke bacaan pilihan sendiri. Langkah-langkah ini dirancang agar siswa tidak bingung pada saat awal dan secara berbertahap mengarah ke bacaan pilihan sendiri.

Langkah Pertama – Membaca Bersama Satu kelas

Langkah pertama model membaca ekstensif adalah dengan meminta siswa untuk membaca bersama-sama satu kelas agar mereka terbiasa dengan gagasan membaca teks panjang yang mudah. Pengajar harus memulai dengan memilih buku yang sangat mudah – buku yang bagi siswa dengan kemampuan terendah pun dapat membaca, sehingga semua siswa dapat menangkap maksud dari membaca ekstensif. Anda memerlukan beberapa buku dari judul yang sama, setidaknya satu untuk setiap dua siswa. Tujuan dari langkah ini adalah untuk membuat proses membaca jadi mudah dan menekankan pada kesenangan serta membaca sepat, sehingga anda nantinya dapat membandingkan dengan bacaan yang lebih sulit yang mungkin mereka lakukan dengan buku pelajaran.

Hak cipta panduan ini dimiliki oleh The Extensive Reading Foundation © ERF 2016

Hari 1.	1.	Tunjukkan buku tersebut ke siswa. Mintalah mereka untuk memperhatikan buku itu. Anda mungkin perlu menunjukan hal-hal penting dari buku itu dan minta mereka untuk mencoba menebak tentang apakah buku tersebut.
	2.	Mereka membaca beberapa halaman dalam hati sampai titik yang sudah ditentukan, misalnya akhir bab pertama. Mereka menutup buku tersebut dan mengembalikan pada anda. (sebagai alternatif, mereka juga bisa mendengarkan cerita buku tersebut yang dibacakan dari rekaman suara).
	3.	Tulislah beberapa pertanyaan sederhana di papan tulis (bahkan bisa menggunakan bahasa ibu siswa) seperti 'siapa saja kah tokoh cerita?' 'dimana kah cerita terjadi?' 'apa yang terjadi?' 'apa yang akan terjadi?' dan seterusnya.
	4.	Minta mereka untuk menjawab pertanyaan dengan rekan mereka dan kemudian jawab sebagai satu kelas.
Hari 2.	5.	Ingatkan siswa tentang cerita dari kelas sebelumnya. Minta mereka menebak kejadian berikutnya.
	6.	Bacalah beberapa halaman lagi bersama mereka, dan kemudian dilanjutkan dengan beberapa pertanyaan sederhana.
Hari 3.	7.	Lanjutkan ini untuk beberapa pertemuan di kelas sampai buku tersebut selesai.
	8.	Tanyakan apa yang mereka pikirkan tentang cerita tersebut dan bagaimana bacaan ini berbeda dengan bacaan di buku pelajaran mereka.
	9.	Jelaskan pada mereka tujuan dari jenis kegiatan membaca seperti ini bukan untuk belajar bahasa tapi untuk berlatih membaca dan membangun kecepatan membaca serta alasan mereka dapat melakukan ini adalah karena ini hal yang mudah. Anda mungkin perlu memberitahu mereka bahwa walaupun mereka memahami sebagian besar kata di buku itu, mereka masih proses belajar, karena mereka berlatih membaca dan meningkatkan kecepatan membaca mereka.

Ulangi langkah ini dengan buku yang lain sampai siswa memahami pemikiran tentang membaca mudah (easy reading).

Langkah kedua – Bacaan yang dipilih sendiri.
Ketika siswa sudah terbiasa dengan membaca santai di kelas, saatnya untuk mengenalkan mereka kepada bacaan yang dipilih sendiri.

Tahap 1 – Orientasi siswa
Tahap ini memberi kesempatan kepada pengajar untuk menjelaskan siswa pentingnya kegiatan membaca jenis ini. Ini saat yang baik untuk menekankan bahwa buku pelajaran dan Membaca Ekstensif sebaiknya bisa berjalan bersama, and untuk mengingatkan siswa kalau mereka perlu membaca untuk kesenangan sehingga mereka dapat mempraktekan bahasa yang mereka pelajari.

Tahap 2 – Buku pertama siswa
Letakkanlah pilihan buku-buku yang termudah dari perpustakaan anda di meja agar siswa dapat melihat-lihat dan membuka-buka. Jelaskan pada siswa bahwa mereka bisa memilih buku apapun yang mereka inginkan, namun harus sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Lihat halaman 4 untuk mengetahui bagaimana cara melakukan ini.

Pada tahap awal ini, tunjukan bagian-bagian dari sistem katalog anda:

- Bagaimana buku diberi peringkat (misalnya, sistem kode pewarnaan, atau angka).
- Sistem pemberian nomer untuk mengkatalogkan buku satu persatu.
- Bagaimana siswa meminjam dan mengembalikan buku-buku mereka.
- Bagaimana siswa memutuskan tingkat mana yang harus mereka baca.

Hak cipta panduan ini dimiliki oleh The Extensive Reading Foundation © ERF 2016

Setelah siswa memutuskan tingkat bacaan dan buku mereka, siswa membaca dalam hati dalam sesi membaca tenang selama 10-15 menit sementara pengajar berkeliling kelas sambil bertanya: 'bagaimana bukunya?' 'apakah tingkat ini tidak ada masalah?' 'apakah cukup mudah untuk kamu?' 'apakah menyenangkan?' 'apakah kamu memahami ini?' dan seterusnya. Jika tidak sesuai, atau anda melihat mereka mencari arti kata, anda bisa memperbolehkan mereka untuk mengganti buku pilihan mereka.

Kemudian mintalah para siswa untuk meminjam buku tersebut. Mereka bisa membawa buku itu ke setiap kelas (mungkin ada waktu beberapa menit sebelum dan sesudah pelajaran di kelas yang bisa digunakan untuk membaca dalam hati).

Tahap 3 – Membaca di luar kelas
Setelah siswa membaca beberapa buku di kelas, jelaskan bahwa mereka juga perlu membaca saat di luar kelas. Awalanya, kegiatan ini bisa berjalan sebentar, kurang lebih 20 menit per minggu. Perlahan-lahan semakin bertambah waktunya sepanjang jam pelajaran atau bahkan selama satu tahun penuh, sampai mereka membaca satu buku setiap minggu.

Ketika siswa selesai membaca buku, mereka harus:

- Berdiskusi dengan siswa lain atau melakukan kegiatan tindak lanjut (lihat halaman 13-15)
- Mengembalikan buku ke 'kotak pengembalian' dan memilih judul lain.
- Membantu pengajar mencatat buku yang kembali dan meletakkanya ditempat penyimpanan.

Penilaian Membaca Ekstensif

Para pengajar seringkali memandang perlunya memeriksa pemahaman siswa terhadap bacaan secara langsung melalui tes dan kuis. Pada prinsipnya dalam membaca ekstensif, selama siswa membaca buku yang sesuai dengan level mereka, maka tidak perlu memberikan tes kepada mereka. Hal ini karena bagian dari pengambilan keputusan mengenai buku apa yang dipilih merupakan salah satu ukuran bahwa mereka dapat memahami buku yang akan mereka baca, sebelum mereka mulai membaca. Membaca ekstensif bukanlah mengenai tes, tetapi lebih tentang membantu siswa untuk meningkatkan kecepatan dan kelancaran membaca mereka, dan menjadi pembaca bahasa Inggris yang percaya diri. Hal-hal ini tidak selalu dapat diuji secara langsung. Namun banyak institusi yang memaksakan penilaian formal untuk kemampuan membaca dan bagian berikut ini memberi beberapa ide penilaian.

Tes Online bacaan bertingkat
Pengajar pasti ingin mengetahui apakah para siswa benar-benar membaca buku yang mereka pilih. Pengajar bisa memberikan tes, namun sulit dilakukan jika masing-masing siswa membaca buku yang berbeda. Pada website Yayasan Extensive Reading, terdapat sistem untuk pengujian bacaan bertingkat tidak berbayar yang bisa membantu melakukan pengujian. Pengajar menyediakan akun untuk kelasnya dan memberikan nama login beserta kata sandi. Siswa masuk ke website, memilih buku yang mereka baca dan mengerjakan tes. Kemudian mereka diberitahu apakah mereka lolos tes atau tidak. Pengajar diberitahu berapa banyak buku dan buku apa saja yang dibaca siswanya dan apakah para siswa lulus tes atau tidak. Selanjutnya, siswa mengumpulkan "koleksi cap" dari sampul buku yang akan memotivasi mereka untuk membaca.
Untuk lebih detailnya silahkan kunjungi www.erfoundation.org/assessment.html.

Hak cipta panduan ini dimiliki oleh The Extensive Reading Foundation © ERF 2016

Penilaian tidak langsung

1. Laporan mengenai buku bacaan (Book reports), Ringkasan, presentasi dan poster

Siswa dapat menulis atau memaparkan laporan mengenai buku bacaan (*book reports*) dan ringkasan atau membuat poster dan presentasi yang merangkum isi cerita buku. Mereka juga bisa memberi komentar mengenai tokoh-tokoh dalam buku, alur cerita, atau reaksi mereka terhadap cerita yang mereka baca. Siswa dengan kemampuan yang lebih rendah bisa melakukan latihan menyelesaikan kalimat seperti 'tokoh favorit saya adalah….. karena …..' atau 'saya (tidak) suka dengan buku ini karena…', atau menulis reaksi-reaksi mereka menggunakan bahasa pertama mereka.

2. Pemberian nilai

Pengajar dapat menilai siswa melalui jumlah halaman atau kata yang sudah mereka baca; berapa tingkat bacaan mereka dapat naik, kualitas ringkasan baik disampaikan secara tertulis maupun terucap (*oral*), partisipasi mereka dalam kegiatan membaca ekstensif lanjutan, dan seterusnya.

3. Pengukuran kecepatan membaca

Pada awal kelas, mintalah mereka untuk membaca buku sesuai tingkat mereka selama tiga menit. Kemudian hitunglah jumlah kata yang mereka baca dan bagi tiga jumlah kata tersebut untuk mendapat jumlah kata per menit. Dengan menggunakan buku yang sama, ulanglah kegiatan ini di pertengahan dan akhir kelas. Mereka juga bisa disarankan untuk membuat grafik untuk mencatat kemajuan mereka.

4. Pengamatan informal

Waktu membaca dalam hati setiap minggu memberikan kesempatan bagi pengajar untuk mengamati siswa ketika mereka membaca dalam hati.

- Apa mereka terlihat mengerti? Terlihat bosan atau tidak tertarik?
- Apakah mereka tersenyum ketika membaca bagian cerita yang lucu, atau terlihat sedikit gelisah ketika ada kejadian yang menegangkan?
- Apakah mereka duduk dengan posisi seperti menikmati buku yang dibaca, atau terlihat seperti mereka mencoba tidur sembunyi-sembunyi.
- Apa mereka sering membalik halaman? Apa mereka terlihat seperti membaca lambat (misalnya, dengan menggerakan jari sepanjang halaman)?
- Apakah mereka harus membaca ulang bagian-bagian dari buku bacaan mereka? Apakah mereka sering menggunakan kamus?

5. Pemeriksaan informal pemahaman secara terucap (oral) saat atau setelah membaca sebuah buku

Pertanyaan-pertanyaan ini dapat membantu pengajar menentukan apakah para siswa memahami bacaan mereka atau sudah selesai membaca.

- Apakah mereka dapat menceritakan kembali tanpa banyak kesulitan? Mereka mungkin perlu melakukannya menggunakan bahasa ibu mereka.
- Dapatkah mereka memberi tanggapan mengenai cerita secara bebas dengan mengemukakan apa yang mereka suka dan tidak suka?
- Carilah kalimat-kalimat penting dari cerita dan tanyalah pada para siswa, tokoh mana yang mengatakan, atau tempat-tempat yang mereka kunjungi.
- Tanya 'tentang apakah ini?' 'siapakah tokoh-tokoh utamanya?' 'apakah yang terjadi di halaman ini?'
- Tanya pada siswa bagaimana cerita berakhir. Apakah berakhir secara sedih atau bahagia? Mengapa? Buku ini termasuk aliran (*genre*) apa?

Hak cipta panduan ini dimiliki oleh The Extensive Reading Foundation © ERF 2016

- Apakah mereka melihat buku saat mereka menjawab pertanyaan seolah-olah sedang berpikir apa yang akan dikatakan?

Pertanyaan dan Jawaban tentang Membaca Ekstensif

Halaman ini menjawab sebagian besar pertanyaan umum yang sering ditanyakan para pengajar mengenai Extensive Reading.

Jika siswa hanya membaca, apa yang dilakukan pengajar?
Hanya karena pengajar tidak mengajar tidak berarti proses belajar berhenti. Ketika siswa membaca, pengajar bisa berbicara secara pelan-pelan dengan masing-masing siswa untuk memeriksa apakah buku bacaan yang mereka baca sudah sesuai dengan tingkat mereka, apakah mereka menikmati bacaan mereka dan sudah melakukan kegiatan membaca. Pengajar juga dapat membaca dalam bahasa asing untuk menunjukan bahwa tidak hanya siswa yang melakukannya.

Mengapa mereka tidak melakukan kegiatan membaca mereka?
Ada beberapa kemungkinan yang menjadi alasan:

- Buku bacaan mereka terlalu sulit atau tidak menarik buat mereka.
- Para siswa sibuk dan terlalu banyak pekerjaan rumah dari mata pelajaran lain.
- Mereka tidak suka membaca. Beberapa siswa mungkin lebih memilih untuk mendengarkan rekaman audio.
- Kegiatan membaca tidak diwajibkan dan siswa memutuskan untuk tidak ikut serta. Kegiatan membaca sebaiknya diwajibkan.
- Pengajar tidak memastikan secara terus menerus apakah kegiatan membaca dilakukan oleh siswa dan oleh karenanya siswa tidak melakukan kegiatan tersebut.
- Siswa perlu diberi motivasi untuk lebih banyak membaca.

Berapa banyak bacaan yang harus mereka lakukan?
Penelitian menyarankan mereka harus membaca satu buku perminggu atau lebih sesuai dengan tingkat kemampuan mereka.

Mereka sudah cukup sibuk. Bagaimana cara melakukannya jika tidak ada waktu lagi di kurikulum saya?
Pengajar dan sekolah bisa memilih untuk tidak melakukan membaca ekstensif, namun dengan tidak ikut, artinya siswa tidak akan:

- Mendapat latihan membaca yang cukup dan meningkatkan kecepatan membaca mereka.
- Terpapar dengan cukup bahasa untuk memahami secara mendalam tata bahasa dan kosa kata yang mereka temui di buku pelajaran mereka.
- Mendapatkan kepuasan dengan mampu membaca bahasa asing secara lancar.

Oleh karena itu, pihak sekolah harus mempertimbangkan untuk mengubah kurikulum agar membaca ekstensif menjadi bagian yang penting dalam kurikulum.

Bagaimana saya dapat melakukan membaca ekstensif jika saya harus mengajar mereka agar bisa lulus berbagai tes?

Hak cipta panduan ini dimiliki oleh The Extensive Reading Foundation © ERF 2016

Alasan utama banyak siswa sering kurang berhasil dalam tes terstandar seperti TOEFL atau TOEIC, adalah karena mereka tidak dapat membaca cukup cepat untuk menyelesaikannya. Jika mereka dapat membaca lancar, mereka bisa menyelesaikan bacaan dalam tes lebih cepat dan dengan pemahaman yang lebih baik. Lebih jauh lagi, membaca kutipan pendek secara intensif dari buku persiapan tes tidak memberi cukup latihan untuk belajar membaca secara lancar, sehingga mereka juga perlu membaca materi membaca ekstensif yang lebih panjang. Penelitian menunjukan bahwa siswa yang membaca secara ekstensif lebih bisa mengerjakan tes daripada mereka yang menghabiskan waktu yang sama untuk melakukan kegiatan persiapan tes.

Mereka tidak mau berhenti membaca bacaan yang terlalu sulit, apa yang harus saya lakukan?
Hal ini tidak menjadi masalah jika mereka memiliki latar belakang pengetahuan yang cukup dan menikmati bacaan tersebut. Hal ini hanya menjadi 'masalah' jika kegiatan membaca jadi melelahkan dan menurunkan motivasi. Cobalah untuk menasehati siswa untuk berhenti membaca bacaan yang terlalu sulit, dan kembali membacanya setelah kemampuan mereka meningkat. Atau, anda dapat memilihkan judul tertentu yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka.

Apakah saya sebaiknya mengharuskan siswa untuk membaca, atau meminta mereka membaca secara sukarela?
Idealnya, yang terbaik adalah membiarkan siswa membaca secara sukarela namun seringnya siswa akan menolak karena mereka sibuk - bahkan ketika mereka tahu bahwa membaca sebenarnya bagus bagi mereka. Jika kegiatan membaca itu tidak wajib, banyak siswa yang tidak akan mengikutinya. Pengajar harus menjelaskan mengapa dan bagaimana kegiatan membaca ini akan membantu mereka dan mengenalkan membaca ekstensif sebagai bagian dari pelajaran, bukan pilihan.

Ketika mereka tidak ada waktu untuk membaca?
Sebagian besar orang memiliki waktu 'santai' setiap harinya untuk membaca. Jika kegiatan membaca tidak dilakukan saat di kelas, mereka sebaiknya mencari waktu yang teratur setiap hari untuk membaca, misalnya sebelum tidur, sebelum makan malam, atau di bis saat berangkat sekolah.

Kapan siswa saya bisa mulai menggunakan bacaan bertingkat?
Sebelum siswa mulai membaca secara ekstensif sendiri, mereka harus sudah mengetahui huruf abjad tertulis, dapat mengenali kurang lebih seratus kata-kata umum dan sedikit dasar tata bahasa. Seri termudah bacaan bertingkat mulai dari tingkat yang sangat rendah sehingga membaca ekstensif dapat dimulai secara dini (lihat hal. 16). Dalam bahasa Inggris, suara dari sebuah kata tidak selalu sesuai dengan ejaannya, jadi adanya pelajaran pelafalan sangat menguntungkan atau penting bagi beberapa siswa.

Bolehkan siswa menggunakan kamus saat membaca?
Ketika membaca untuk mengembangkan kelancaran dan kecepatan membaca, siswa seharusnya membaca buku yang menyenangkan. Jika mereka terlalu sering mencari arti kata, maka buku yang mereka baca kemungkin terlalu sulit buat mereka, dan mereka sebaiknya membaca sesuatu yang lebih mudah.

Haruskah siswa membaca buku dengan lantang?
Pengajar sebaiknya sekali waktu membaca dengan lantang kepada siswa untuk membantu siswa mencocokkan suara sebuah kata dengan ejaannya dan membantu siswa merasakan pengejaan dalam bentuk kalimat. Pengajar yang merasa tidak nyaman jika harus membaca dengan lantang dapat menggunakan rekaman audio buku tersebut. Kecepatan membaca lebih cepat daripada kecepatan mendengar (berbicara) dan oleh karena itu, walaupun membaca-sambil-

Hak cipta panduan ini dimiliki oleh The Extensive Reading Foundation © ERF 2016

mendengar memiliki kelebihan, porsi kegiatannya dikelas sebaiknya sedikit saja. Namun, banyak siswa yang tidak menyukai membaca lantang di kelas karena mereka tidak nyaman dengan pelafalan mereka dan takut jika dipermalukan. Membaca lantang dan berpikir pada saat bersamaan sangat sulit, jadi kecepatan membaca akan lambat dan datar, sehingga perlu latihan yang mencukupi untuk mendapatkan hasil yang baik.

Apakah tidak masalah jika saya meminta siswa untuk menerjemahkan bacaan ke bahasa ibu mereka?
Sebuah ciri utama dari membaca ekstensif adalah untuk memilih bacaan yang bisa dibaca siswa dengan cepat dan dengan pemahaman yang tinggi. Hal ini memungkinkan siswa untuk memproses bahasa dengan cepat dan secara otomatis dalam bahasa Inggris. Jika siswa diminta untuk menerjemahkan bacaan mereka, maka hal ini memaksa siswa untuk kembali ke bahasa pertama mereka, yang artinya tidak produktif dalam hal mengembangkan proses bahasa secara otomatis. Dalam membaca intensif, dimana bacaan cukup sulit, terjemahan bisa dipakai beberapa kali untuk membantu pemahaman.

Apakah para siswa hanya perlu membaca bacaan bertingkat untuk mengembangkan kelancaran berbahasa mereka?
Tidak. Siswa dapat membaca apapun yang dapat mereka baca dengan cepat dan lancar. Namun, riset baru-baru ini menunjukan bahwa peningkatan kelancaran yang lebih besar bisa diperoleh hanya dari membaca bacaan bertingkat daripada membaca bacaan bertingkat dan bacaan yang tidak disederhanakan. Kelas membaca cepat hampir selalu berhasil dan menjadi pelengkap yang sangat bermanfaat untuk kelas membaca ekstensif.

Buku-buku telah 'hilang'. Apa yang harus saya lakukan?
Adalah hal yang normal untuk buku-buku, khususnya buku yang paling menarik, menjadi 'hilang', jadi cukup bermanfaat bila kita memiliki beberapa buah buku dari judul yang sama. Namun, hanya karena buku-buku hilang, bukan berarti siswa mencuri buku-buku tersebut. Mungkin mereka menghilangkannya, lupa mengembalikan dan mereka terlalu malu untuk mengatakannya. Pasanglah pemberitahuan disekitar sekolah yang mengatakan bahwa buku bisa dikembalikan kapan saja di 'kotak pengembalian' di luar ruang guru.

Haruskah orang tua terlibat dalam kegiatan membaca?
Meminta siswa untuk membawa buku pulang ke rumah adalah sebuah cara yang bagus untuk menunjukan bahwa pihak sekolah peduli tentang pembelajaran anak mereka. Untuk siswa yang lebih muda, baik jika siswa dapat membaca dengan (atau kepada) orang tua mereka. Adanya waktu khusus setiap hari atau setiap minggu dengan orang tua atau saudara yang lebih tua (sebelum tidur, setelah makan malam, dan lain lain) mendorong kebiasaan membaca. Beberapa sekolah meminta orang tua murid untuk mengisi formulir pendek, untuk memeriksa pemahaman anak terhadap buku dan apakah mereka menikmatinya. Hal ini juga mengembangkan komunikasi yang baik antara sekolah dan rumah.

Bagaimana saya menjaga agar siswa tetap termotivasi dengan bacaan mereka?
Menjaga motivasi yang tinggi adalah kunci dari keberhasilan membaca. Berikut adalah beberapa ide yang dapat dilakukan:

- Setiap siswa memiliki teman membaca. Mereka berbagi pengalaman dan kesulitan membaca yang mereka hadapi.
- Beri hadiah/penghargaan bagi siswa yang membaca buku terbanyak, laporan terbaik, peningkatan kecepatan membaca yang tertinggi dan seterusnya.
- Mintalah siswa untuk membantu memilih buku-buku untuk perpustakaan dan mintalah mereka untuk membantu mengelola system peminjaman.

Hak cipta panduan ini dimiliki oleh The Extensive Reading Foundation © ERF 2016

- Mintalah ide pada mereka mengenai cara-cara menghias perpustakaan dan memajang buku.
- Mintalah siswa untuk memilih 10 buku terbaik di perpustakaan.

Mendengarkan Ekstensif – Menggunakan Suara dan Video

Mendengarkan ekstensif sangat berkaitan dengan membaca ekstensif. Siswa tidak hanya perlu mengembangkan kelancaran membaca mereka, namun juga kelancaran mendengarkan. Mereka harus mendapatkan masukan melalui mendengarkan ekstensif untuk membangun pengenalan kata secara otomatis melalui pendengaran dan memahami bagaimana bahasa saling melengkapi. Karena tidak semua siswa suka membaca, pengajar harus memberi kesempatan untuk aktivitas mendengarkan ekstensif juga.

Hampir semua bacaan bertingkat dilengkapi dengan rekaman suara, beberapa yang lain bisa diunduh gratis dari website penerbit atau bisa dibeli terpisah. Beberapa seri mungkin memiliki rekaman video juga untuk melengkapi bacaan bertingkat tersebut. Rekaman suara biasanya berkualitas sangat tinggi dan siswa dapat mendengarkan sambil membaca untuk membantu mereka menikmati buku. Rekaman juga bisa membantu siswa mengenali pola suara, intonasi dan pengucapan, dan hal ini bisa menjadi contoh yang bagus untuk ditiru siswa jika mereka ingin melakukan kegiatan mengikuti membaca lantang (*shadow reading*).

Banyak sekolah menyatukan buku dan rekaman suara (dalam CD) dalam satu paket (atau menambahkan kantong di belakang buku untuk menyimpan CD). Siswa bisa antara lain a) hanya membaca, b) hanya mendengar, atau c) mendengar-sambil-membaca. Untuk variasi, mereka bisa membaca terlebih dahulu, kemudian mendengar, atau mendengar terlebih dahulu lalu membaca.

Guru dan siswa harus menyadari bahwa kelancaran membaca seorang siswa kemungkinan besar tidak sama dengan kelancaran mereka mendengar. Penelitian menunjukan bahwa untuk banyak siswa, jumlah kosa kata pendengaran mereka dan kecepatan pemahaman sangat jauh lebih rendah daripada kosa kata membaca mereka (menurut penelitian hanya setengah atau seperempatnya) dan sehingga mereka perlu mendengarkan buku pada satu atau dua level lebih rendah dari kemampuan membaca mereka. Untuk membantu mereka menemukan kemampuan kelancaran mendengar mereka, anda dapat memilih bagian pendek dari rekaman buku yang bervariasi tingkat kesulitannya dan diperdengarkan di kelas. Sambil mereka mendengarkan dari yang termudah sampai yang tersulit satu persatu, mereka mencatat tingkat kenyamanan kemampuan mendengar mereka.

Banyak alat pemutar CD modern dan pemutar lagu yang memungkinkan untuk memutar rekaman dengan kecepatan yang lebih rendah jika rekaman terlalu cepat untuk siswa. Terdapat juga program gratis yang tersedia online untuk pengajar agar dapat mengunduh dan menyunting rekaman (jika diperbolehkan hak cipta) seperti memperlambat kecepatan rekaman, atau mempercepat (berguna untuk membantu meningkatkan kecepatan mendengar). Program ini dapat dengan mudah ditemukan melalui pencarian di Internet.

Berikut ini beberapa saran untuk memaksimalkan rekaman audio dari bacaan bertingkat:

- Gunakan rekaman suara sebagai cerita bersambung, dengan memutar beberapa halaman setiap hari/minggu.
- Beberapa bacaan bertingkat berbentuk sandiwara yang bisa didengarkan dan diperankan oleh siswa.
- Setelah siswa mendengar seluruh cerita, mintalah mereka untuk menutup buku dan memutar rekaman suara sampai selesai tanpa behenti. Hal ini akan membantu kelancaran mendengar.

Hak cipta panduan ini dimiliki oleh The Extensive Reading Foundation © ERF 2016

- Untuk membuat kegiatan mendengarkan lebih mudah, para siswa bisa menutup bacaan dan hanya melihat foto dan gambar ilustrasi selama mendengarkan.
- Untuk berlatih pengucapan, pilihlah bagian buku yang memiliki dialog percakapan. Putar rekaman suara dan hentikan setelah satu kalimat dialog dan mintalah siswa untuk mengulangnya. Putar kembali kalimat tersebut dan mintalah siswa mengulangnya lagi. Lakukan ini bersama-sama di kelas tidak secara perseorangan.
- Fotokopi beberapa foto dari buku dan mintalah siswa untuk menyusunnya selagi mendengarkan.
- Mintalah siswa untuk mendengarkan secara umum terlebih dahulu (untuk pemahaman umum), kemudian dengarkan ulang untuk informasi lokal (detail).
- Mintalah satu siswa mendengar cerita dan siswa lain membaca. Biarkan mereka membandingkan pemahaman mereka.
- Guru membaca bagian dari bacaan dengan lantang sambil membuat kesalahan, siswa membaca dan mendengar untuk mencari kesalahan.

Ide-ide untuk kegiatan Membaca Ekstensif

Hari pertama di kelas

Pengajar dapat mencari tahu bacaan-bacaan siswa sebelumnya. Apa yang mereka baca? Bagaimana bedanya/kesamaannya membaca dalam bahasa ibu dan bahasa asing?

Mintalah siswa untuk membawa contoh bacaan yang mereka baca dalam bahasa Inggris, atau bahasa ibu mereka.

Bicarakan apa yang mereka percaya tentang membaca. Apakah lebih baik membaca pelan dan hati-hati atau dengan cepat? Apakah mereka harus mengetahui semuanya? Apakah tidak masalah menggunakan kamus? Dimanakah tempat terbaik untuk membaca? Siapa yang harus menentukan apa yang akan mereka baca? Dan seterusnya.

Ketika memilih buku/materi bacaan

Tunjukkanlah ciri-ciri buku, ringkasan cerita, daftar istilah, bagian pemahaman, dan lain-lainnya.

Letakkanlah banyak judul buku di meja dan biarkan mereka berdiskusi mengenai sampul buku mana yang terbaik dan buku apa yang paling menarik untuk dibaca.

Lakukanlah ‘perburuan buku’. Buatlah latihan dengan pertanyaan yang dapat dicari jawabannya di buku yang tepat. Di buku mana ada 5 cerita? Buku manakah yang ada cerita cinta Maria dan Felix? Buku apakah yang ditulis David Andrews?

Salinlah beberapa ilustrasi dari buku dan mintalah siswa menjawab dari buku manakah ilustrasi tersebut dan sebutkan alasannya.

Tebaklah cerita berdasar judul dan sampul, serta gambar. Tebaklah dimana dan kapan cerita terjadi, para tokoh, dan seterusnya.

Lihatlah pada sampul dan ringkasan cerita, kemudian buatlah pertanyaan mengenai cerita sebelum mulai membaca. Mereka membaca untuk mencari jawaban pertanyaan mereka.

Diskusi ‘buku favorit saya’ membantu siswa memilih buku yang bagus. Sebagian besar buku popular dapat diberi label bintang di bagian sampul atau diberi stiker ‘bacaan terbaik’ atau ‘favorit kelas’.

Mengajak para siswa untuk terlibat

Mintalah para siswa untuk mengkategorikan buku-buku berdasar aliran dan beri catatan di dalam sampul buku.

Hak cipta panduan ini dimiliki oleh The Extensive Reading Foundation © ERF 2016

Mintalah para siswa untuk memilih judul-judul baru dari katalog penerbit.
Mintalah para siswa untuk pergi ke perpustakaan setempat dan kembali dengan membawa rekomendasi
Mintalah para siswa untuk menjadi 'pemantau perpustakaan' – membantu peminjaman, pengembalian dan peletakan di rak buku, memajang buku dll.
Mintalah mereka untuk mendonasikan buku jika mereka membelinya. Minta mereka menulis 'didonasikan oleh xxx, tanggal' dibalik sampul.
Mereka bisa membantu mengumpulkan dana untuk perpustakaan dengan mengadakan *readathon* atau meminta sumbangan, atau dengan menjual barang-barang di festival sekolah dan lain lain.
Siswa menilai apakah buku yang sedang mereka baca memiliki level yang lebih tinggi atau rendah dibanding rata-rata buku di level tersebut. Pengajar mengubah tingkat kesulitan buku tersebut ke tingkat baru jika memang perlu diubah.
Minta mereka untuk membuat blog atau halaman web kelas/sekolah yang berisi ulasan dan rekomendasi buku.
Letakkan 'kartu ulasan' di dalam setiap sampul buku agar siswa bisa menilai buku dengan bintang atau gambar wajah tersenyum.
Siswa memberikan suara untuk memilih sepuluh buku terbaik di semester tesebut
Mintalah siswa untuk membantu anda membuat ruang membaca di suatu tempat di dalam sekolah.
Mintalah mereka untuk membuat pajangan 'aliran'. Mereka bisa mebuat pajangan misalnya cerita horor atau cinta.
Adakan 'maraton membaca' antara lain di festival sekolah. Siswa berkompetisi untuk membaca terbanyak dalam waktu yang sudah ditentukan – contohnya 8 jam. Buku-buku dengan ketebalan dan kesulitan yang berbeda bisa diberi label '3km' atau '5km'. Mereka harus membaca 42km (jarak marathon. Ini bisa digunakan untuk meminta orang-orang untuk membiayai orang lain membaca, misalnya 1 dollar per buku (atau setiap 1000 kata) dan gunakan uang tersebut untuk membeli buku.
Mulailah Klub buku/Sudut membaca di sekolah anda. Biarkan siswa yang mengelola.

Mengembangkan kelancaran membaca
Bacalah kembali bagian yang sama namun 10% lebih cepat.
Membaca dengan membatasi waktu. Contoh, mereka membaca sejumlah kata dalam, misalnya, tiga menit.
Berlomba dengan teman membaca sampai bagian tertentu dari sebuah buku (pastikan mereka memahami cerita).
Catatlah perasaan mereka terhadap buku yang dibaca saat mereka membaca dan membaca ulang cerita yang sama untuk melihat apakah perasaan mereka berbeda.

Ketika seluruh kelas membaca cerita yang sama bersama-sama
Jika buku tersebut memiliki versi film atau cerita klasik terkenal, putarlah cuplikan film tersebut sebelum mulai membaca.
Untuk cerita yang terkenal, tanyakan kepada siswa tentang apa yang sudah mereka ketahui tentang buku, penulis, dan lainnya. Contohnya, *Romeo and Juliet, Jane Eyre, Shakespeare, The Jungle Book, Charles Dickens.*
Mintalah para siswa membaca buku yang sama dengan tugas yang berbeda-beda – satu siswa mencari kata dan frase, yang lain membuat catatan mengenai tokoh cerita, ada juga yang mencatat alur cerita, mencari informasi penting seputar kebudayaan dan seterusnya. Kemudian mereka saling membandingkan.
10 Pertanyaan. Satu siswa memikirkan satu karakter atau tempat cerita dari buku. Siswa yang lain menebak hanya dengan pertanyaan ya/tidak. *Apakah kamu sudah tua? Apakah kamu punya saudara perempuan?* Mereka hanya diperbolehkan menebak 10 kali.
Setelah membaca satu bab, pengajar memberi pertanyaan benar/salah. Kelompok dengan jawaban benar terbanyak menang.

Hak cipta panduan ini dimiliki oleh The Extensive Reading Foundation © ERF 2016

Mereka membuat peran sandiwara dari bagian buku dengan mengambil tokoh dan gayanya. Mereka menggunakan kata-kata mereka sendiri atau bisa mengambil dari buku. Mereka memperagakannya di depan kelas.

Siswa memainkan peran dari sebuah adegan berkaitan dengan perasaan yang sama dari tokoh cerita. Untuk membuat aktivitas menyenangkan, adegan yang penuh perasaan bisa dimainkan dengan gaya yang berbeda – misalnya, adegan romantis dimainkan dengan gaya yang bersemangat, atau cerita sedih dimainkan dengan gaya bahagia.

Hentikan siswa saat ada peristiwa penting dan bayangkan suara apa yang didengar oleh tokoh cerita, apa yang mereka lihat dan cium.

Ajak siswa mendiskusikan apa yang bisa menjadi kado yang bagus, hukuman, mobil, pakaian, rumah dll, untuk si tokoh.

Mainkan / bacalah bagian pendek dari sebuah bab dan berhenti. Biarkan siswa menebak peristiwa apa yang akan terjadi.

Pilihlah satu kalimat penting dari cerita tersebut. Siapa yang mengatakan dan mengapa?

Bicarakan apakah judul, gambar dan sampul depan sesuai dengan cerita setelah mereka selesai membacanya.

Tulislah ringkasan sesuai urutan cerita dalam bentuk kalimat-kalimat sebaris. Potonglah dan mintalah siswa untuk menyusunnya setelah membaca.

Dengan pembaca buku non-fiksi, telusurilah lokasi (orang, negara, perusahaan dll) yang disebut di buku.

Setelah selesai membaca buku, tontonlah filmnya (jika ada). Biarkan mereka mendiskusikan perbedaan-perbedaannya.

Fotokopi ilustrasi atau judul bab dari buku, mintalah siswa menyusun dan gunakan untuk menceritakan kembali.

Berikan daftar kata sifat yang menggambarkan tokoh-tokoh dari buku (pemberani, keras kepala). Mintalah mereka untuk menebak siapa tokohnya.

Tebaklah apa yang terjadi setelah akhir cerita di buku, atau mintalah siswa untuk menulis sinopsis cerita lanjutan.

Siswa berpura-pura menjadi salah satu karakter dan diwawancara setelah berperan – sangat cocok untuk cerita kejahatan.

Mereka membuat alur waktu kejadian di cerita - berguna untuk cerita-cerita yang memiliki kilas balik.

Pindahlah informasi dari teks ke peta, grafik atau tabel (berguna untuk cerita non fiksi).

Tulis ulang/ ceritakan kembali sebagian (atau semua) cerita dari sudut pandang tokoh yang berbeda.

Analisa setiap peristiwa penting dan siswa menentukan apakah mereka akan melakukan hal yang sama jika berada disituasi tersebut.

Buatlah ulasan tokoh cerita – kebiasaan mereka, hobi, apa yang mereka makan, pekerjaan mereka, baju dll.

Aktivitas 'berebut kursi' (*Musical Chairs*). siswa duduk membentuk lingkaran menghadap ke tengah. Satu siswa berdiri di tengah dan mengajukan pertanyaan seperti, jika kamu tahu nama tokoh utama, berpindah kursi. Dan siswa berebut untuk duduk di kursi kosong. Satu siswa yang tidak mendapat kursi ganti mengajukan pertayaan. Contoh, apakah kamu pernah membaca buku xyz, berpindah kursi.

Mereka menceritakan kembali cerita secara berantai. Siswa pertama menyebutkan peristiwa pertama dalam satu kalimat, kemudian siswa kedua melanjutkan ke peristiwa berikutnya dan seterusnya.

Berbagi

Mintalah siswa untuk menceritakan kembali cerita dalam waktu 4 menit, kemudian siswa lain selama 3 menit, dan siswa ke 3 dalam 2 menit.

Buatlah perpustakaan yang menarik dengan poster dan pajangan, pasanglah ulasan buku di tembok.

Mintalah siswa untuk melihat semua buku di perpustakaan. Minta mereka untuk membuat daftar bacaan untuk semester ini. Kemudian bagikan daftar tersebut.

Pasanglah bagan di tembok yang menunjukan siswa yang mana telah membaca berapa halaman, atau bagaimana kecepatan membaca mereka sudah meningkat.

Hak cipta panduan ini dimiliki oleh The Extensive Reading Foundation © ERF 2016

Mintalah siswa untuk membuat 'catatan membaca' berisi buku apa yang telah mereka baca sepanjang minggu/semester – semuanya dari buku pelajaran, bacaan, rambu-rambu, poster, iklan dan lain lain. Diskusikan dengan siswa lain.

Siswa bercerita bagaimana cerita yang mereka baca berkaitan dengan hidup mereka atau tidak.

Menceritakan kembali cerita dengan kata-kata mereka sendiri. Pendengar mencoba memikirkan 2 pertanyaan sambil mereka mendengarkan.

Bandingkan buku dengan judul yang sama (contoh, Jane Eyre) dari beberapa penerbit, sama atau berbeda.

Buatlah kuesioner berdasar bacaan di kelas, pada akhir tahun pelajaran.

Menulis

Menulis akhir cerita yang berbeda atau menulis ulang sebagian dari cerita untuk skenario film.

Menceritakan kembali seakan-akan itu adalah buku harian tokoh cerita.

Membuat puisi singkat mengenai cerita atau dari salah satu tokoh kepada tokoh yang lain (bagus untuk cerita cinta)

Gambarlah peta dari lokasi-lokasi di cerita dan ikuti jalur sesuai dengan apa yang terjadi dan dimana.

Bandingkan para tokoh dalam buku tersebut. Siapa yang mirip dengan siapa? Siapa yang berbeda?

Buatlah kuis untuk kelas tentang 'siapa yang mengatakan apa?' atau aspek lain dari cerita.

Menulis tentang satu hari khayalan bersama salah satu tokoh.

Tulislah surat / email kepada salah satu tokoh.

Tulislah ulasan salah satu tokoh menjelaskan kelebihan dan kekurangan mereka, kebiasaan, latar belakang dll.

Gambarlah satu atau dua situasi dan ceritakan kembali mengenai gambar tersebut. Mereka tidak boleh mencontek gambar dari buku

Tulislah ringkasan cerita – satu baris untuk satu kejadian. Potonglah dan siswa mendengarkan dan menyusun ringkasan tersebut.

Tulislah surat ke penerbit/penulis katakan pada mereka pendapatmu mengenai buku tersebut.

Sumber Membaca Ekstensif

Buku dan artikel:

Day, R. and J. Bamford, 1998, *Extensive Reading in the Second Language Classroom*, Cambridge University Press.

Day, R. and J. Bamford, 2004, *Extensive Reading Activities for Teaching Language*, Cambridge University Press.

Day, R. (et. al.), 2011, *Bringing Extensive Reading into the Classroom*, Oxford University Press.

Day, R. and J. Bamford, 2002, *Top Ten Principles for Teaching Extensive Reading*, Reading in a Foreign Language, 14:2. http://nflrc.hawaii.edu/rfl/october2002/day/day.html

Waring, R. *The inescapable Case for Extensive Reading*. http://www.robwaring.org/papers/waring_Nova_2011.pdf

Situs web:

The Extensive Reading Foundation:	www.erfoundation.org
ER-Central.com:	www.er-central.com
The Extensive Reading discussion List:	groups.yahoo.com/group/extensivereading/
Mreader:	www.mreader.org
The Japan ER Association:	www.seg.co.jp/era/
The Korean English Extensive Reading Association:	www.keera.or.kr
The Indonesian English Extensive Reading Association:	facebook group IERA
The Extensive Reading Bibliography:	www.erfoundation.org/erf/bibliography/
Reading in a Foreign Language Journal:	http://nflrc.hawaii.edu/rfl/

Hak cipta panduan ini dimiliki oleh The Extensive Reading Foundation © ERF 2016

The Extensive Reading Foundation Graded Reader Scale

	Pemula				Dasar			Menengah			Menengah atas			Lanjut		
	Alfa-bet	awal	menengah	tinggi	awal	menengah	tinggi	awal	menengah	tinggi	awal	menengah	tinggi	awal	menengah	tinggi
	1-50	51-100	101-200	201-300	301-400	401-600	601-800	801-1000	1001-1250	1251-1500	1501-1800	1801-2100	2101-2400	2401-3000	3001-3600	3601-4500+
Cambridge University Press																
Cambridge English Readers				Pemula	1		2			3		4		5	6	
Discovery Readers				Pemula	1		2	3	4			5				
Cambridge Storybooks	1	2		3	4											
Cengage Learning																
Foundations Reading Library		1, 2	3, 4	5, 6	7											
Footprint Reading Library							1	2		3	4	5	6	7, 8		
Page Turners Reading Library			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
Macmillan																
English Explorers		1, 2	3	4	5	6										
Macmillan Children's Readers		1	2	3			4				5, 6					
Macmillan Readers				Pemula	Pemula			Dasar		Pra-men.	Menen gah		Men. atas			
Oxford University Press																
Oxford Bookworms				Pemula	1		2	3		4	5			6		
Oxford Dominoes				Pemula	1		2	3								
Oxford Read and Discover		1	2	3	4	5	6									
Penguin																
Penguin Readers			Mudah-awal	1		2			3		4		5	6		
Penguin Active Reading			Mudah-awal	1		2			3		4					
Penguin Young Readers		1	2	3	4											

Tabel yang lebih detail termasuk seri-seri dari penerbit lain dapat dilihat di website Extensive Reading Foundation (www.erfoundation.org)

Hak cipta panduan ini dimiliki oleh The Extensive Reading Foundation © ERF 2016

Panduan ini didukung oleh
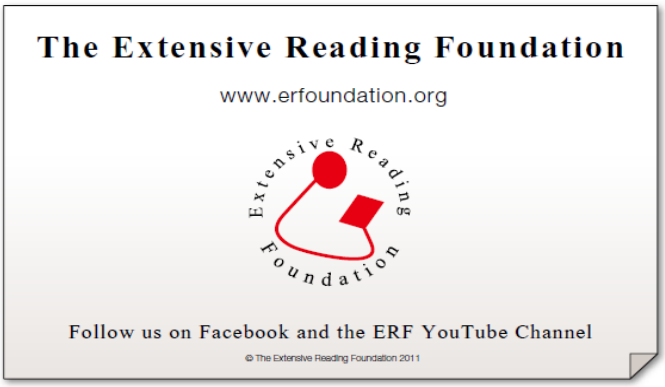
English Language Education Study Program
Sanata Dharma University